

Pasar Saham Domestik Masih Dibayangi Aksi Jual



Global

Pasar saham Amerika Serikat menguat didorong oleh kenaikan saham teknologi besar, meskipun terdapat data inflasi yang tinggi, laporan tenaga kerja yang kuat, dan kekhawatiran terkait tarif. S&P 500 menguat 1,04% dan Nasdaq naik 1,4%. Trump meminta pemerintahannya untuk mempertimbangkan penerapan tarif balasan pada sejumlah mitra dagang. Indeks harga produsen (PPI) AS untuk permintaan akhir (Januari) naik 0,4% MoM (vs. Desember 0,5% MoM), sementara PPI secara tahunan tumbuh 3,5%, sama seperti bulan Desember, memperkuat ekspektasi bahwa The Fed tidak akan menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Klaim pengangguran awal (8 Februari) turun menjadi 213,000 dari 220,000 (1 Februari). Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 9 bps menjadi 4,53%. Di Kawasan Asia, pasar saham menguat, dengan MSCI Asia Pacific naik 0,85%, didorong oleh penguatan saham Alibaba dan SK Hynix. Nikkei Jepang naik 1,28% seiring pelemahan Yen meningkatkan minat beli. Sementara itu, CSI 300 China turun 0,38% dan Hang Seng Hong Kong turun 0,20% karena aksi *profit-taking* setelah kenaikan beberapa hari terakhir.

Domestik

Pasar saham Indonesia kembali melemah tertekan oleh aksi jual, IHSG melemah 0,74% ke level 6.645,78. Secara sektoral, sektor *transportation* turun paling dalam, sementara sektor *property & real estate* memimpin kenaikan. Investor asing catat penjualan bersih senilai IDR 817,58 miliar dalam pasar saham. Di sisi lain nilai tukar Rupiah menguat tipis 0,09% ke level IDR 16.361 per Dolar AS. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi turun tipis sebesar 0,02% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun stabil di level 6,84%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi/prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Penyalur. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk perwaraan untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya bersama direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,613.57	-0.48	-5.75	-6.59	-8.27
LQ45 Index	769.73	-0.85	-5.09	-6.89	-22.11
IDX80 Index	111.63	-0.62	-5.91	-7.31	-15.40
Jakarta Islamic Index	439.30	-0.82	-7.42	-9.31	-14.96
IDX ESG Leaders Index	143.14	-0.43	-2.36	-2.64	-6.71
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	390.48	-0.02	2.28	1.79	5.91
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2,690.05	0.02	14.49	8.29	29.79
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2,291.13	0.70	4.92	2.03	8.58
Oil (USD/bbl)	75.02	-0.21	-7.39	0.51	-9.36
Gold (USD/OZ)	2,925.90	0.58	9.23	10.79	46.82
DXY Index	107.31	-0.58	-2.40	-1.08	2.24
USD/IDR	16,361.00	-0.09	0.48	1.42	4.85

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6.64	1	-53	-140	12
IDR 10Y Govt Bond Yield	6.84	0	-44	-116	19
USD 5Y Govt Bond Yield	5.10	6	-34	-117	21
USD 10Y Govt Bond Yield	6.84	0	-44	-116	19
10Y UST Yield	4.53	-9	-25	-104	21

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
12-Feb	AS - CPI YoY (Jan)	2.90%	2.90%
13-Feb	AS - PPI YoY (Jan)	3.20%	3.30%
14-Feb	AS - Retail Sales MoM (Jan)	-0.10%	0.40%
11-Feb	ID - Consumer Confidence Index (Jan)	-	127.70

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,408.02	0.08	-4.51	-7.55	-10.93
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1,167.28	-0.49	-5.48	-7.61	-14.06
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	869.16	-0.58	-2.96	-3.27	-13.64
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0.64	0.99	7.84	3.61	7.58
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0.95	0.15	1.63	0.58	0.82
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1,649.59	0.03	2.73	1.82	4.42
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1,605.58	0.02	1.70	1.59	3.02
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1,750.95	-0.04	2.38	1.62	3.30
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1,493.53	-0.05	1.06	0.81	4.02
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0.96	-0.25	1.24	0.71	1.54
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1,687.45	0.01	0.42	0.63	3.87
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1,170.90	-0.01	0.04	0.21	2.95

Data per 13 Februari 2025

*NAB menggunakan data per 12 Februari 2025

Sumber: Bloomberg